

ABSTRAK

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha berbadan hukum di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan dan menganalisis mekanisme penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan berbasis SAK ETAP pada Koperasi Serba Usaha Mitra Sejahtera SMPIT Al Qhozali Jember. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis studi kasus. Laporan keuangan tahun periode 2022 pada KSU Mitra Sejahtera belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang berlaku saat ini yaitu SAK ETAP. Dimana hanya menyajikan laporan penerimaan dan pengeluaran kas saja, yang kemudian menghasilkan saldo laba atau rugi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan latar belakang bendahara koperasi yang bukan berasal dari bidang akuntansi. Akibatnya dua hingga tiga tahun ini tidak dapat melaksanakan RAT (Rapat Anggota Tahunan). Sehingga penulis memberikan sebuah solusi berupa rekonstruksi serta mekanisme (tahapan-tahapan) laporan keuangan pada KSU Mitra Sejahtera berbasis SAK ETAP dengan menyajikan lima bentuk laporan keuangan diantaranya laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK. Hasil penelitian ini pihak koperasi dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri dan telah melaksanakan RAT pada bulan April lalu.

Kata Kunci: KSU Mitra Sejahtera, Laporan Keuangan, SAK ETAP



ABSTRACT

Cooperatives are a form of legal entity in Indonesia which aims to improve the economic welfare of the community. The purpose of this research is to implement and analyze the mechanism for compiling and presenting SAK ETAP-based financial reporting in the Mitra Sejahtera SMPIT Al Qhozali Jember Cooperative. The research design used in this research is qualitative research using a case study analysis design. The financial statements for 2022 at KSU Mitra Sejahtera are not fully in accordance with the current standards, namely SAK ETAP. Where only presents reports of cash receipts and disbursements, which then produce a balance of profit or loss. This is due to limited knowledge and background of cooperative treasurers who are not from the accounting field. As a result, these two to 3 years cannot carry out the RAT (Annual Member Meeting). So the author provides a solution in the form of recovery as well as a mechanism (stages) of financial reports at KSU Mitra Sejahtera based on SAK ETAP by presenting five forms of financial reports including statements of financial position, reports on remaining operating results, reports on changes in equity, reports on cash flows, and CALK. The results of this research by the cooperative were able to independently compile financial reports and carried out the RAT last April.

Keywords: KSU Mitra Sejahtera, Financial Statements, SAK ETAP

